

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian diartikan sebagai suatu bentuk atau suatu kerangka penelitian yang hendak dijalankan oleh peneliti untuk menemukan temuan yang sesuai dengan fakta-fakta di masyarakat. Jenis penelitian mengidentifikasi suatu permasalahan dalam penelitian serta mengidentifikasi teknik untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam uji penelitian. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif berupa penelitian lapangan (*field research*). Sebuah pendekatan riset yang bersumber dari berbagai pengumpulan serta analisis data penelitian dalam bentuk angka (kuantitatif) disebut sebagai pendekatan kuantitatif. Selain itu, dalam pendekatan kuantitatif ini dilakukan suatu pengujian teori penelitian dengan menggunakan metode statistika.³⁸⁹ Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu menggunakan data numerik berupa *Islamic Social Reporting, Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitability, Leverage*, serta *Tax Avoidance*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas. Pendekatan kausalitas adalah sebuah pendekatan penelitian yang dirancang untuk mengetahui adanya kemungkinan hubungan antar variabel yang berdasarkan sebab akibat antar variabel.³⁹⁰ Pendekatan kausalitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat antara variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara *Islamic Social Reporting, Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitability, Leverage* dengan *Tax Avoidance*.

Riset ini didukung dengan studi kepustakaan (*library research*). Riset yang menggunakan studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi-informasi yang relevan dan berkesinambungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Penelitian studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mempelajari perolehan informasi atau data dari berbagai sumber seperti buku, sumber data serta beberapa penelitian sebelumnya yang dinilai berkaitan dengan penelitian yang berlangsung. Sehingga hal ini akan memudahkan

³⁸⁹ Zulfikar dan I Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 40.

³⁹⁰ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 14.

peneliti untuk memperoleh landasan teori yang tepat sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempergunakan enam variabel, yaitu satu variabel dependen dan lima variabel independen. Masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen, yaitu *Tax Avoidance*. Suatu usaha yang dilakukan dalam rangka meringankan beban pajak yang tetap berpedoman pada undang-undang yang berlaku (kegiatan penghindaran pajak) disebut sebagai *Tax Avoidance*.³⁹¹ Rumus yang digunakan dalam perhitungan *Tax Avoidance* yaitu *Cash Effective Tax Ratio* sebagai berikut.

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

a. *Islamic Social Reporting*

Salah satu topik yang dirasa menarik dalam perhitungan akuntansi syariah yaitu mengenai *Islamic Social Reporting*. Hal ini mengingat bahwa lembaga keuangan syariah menggunakan *Global Reporting Initiative Index* sebagai *CSR disclosure*. Pengukuran *Islamic Social Reporting* dihitung menggunakan komponen *Islamic Social Reporting Index* dengan lima tema. Tema pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, serta lingkungan hidup merupakan lima tema utama dalam perhitungan indeks tersebut. Selain itu, ada tambahan tema mengenai tata kelola perusahaan.³⁹²

Total item yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu 41 setelah dilakukan modifikasi dan adanya penyesuaian dengan *annual report* dari perusahaan sampel serta lebih sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Beberapa item pengungkapan *Islamic Social Reporting* diuraikan sebagai berikut.

³⁹¹ Mardiasmo, *Perpajakan: Edisi Revisi*.

³⁹² Rohana Othman and Azlan Md Thani, "Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia," *International Business & Economics Research Journal* 9, no. 4 (2010): 137.

Tabel 3.1. Islamic Social Reporting Index

Pembiayaan dan Investasi	1	Kegiatan yang mengandung riba
	2	Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak
	3	Zakat
	4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih
	5	Pernyataan nilai tambah perusahaan
Produk dan Jasa	6	Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan
	7	Kehalalan produk
	8	Keamanan dan kualitas produk
	9	Pelayanan pelanggan
Karyawan	10	Jam kerja
	11	Hari libur dan cuti
	12	Tunjangan
	13	Remunerasi
	14	Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)
	15	Kesempatan yang sama atau kesetaraan gender
	16	Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan
	17	Kesehatan dan keselamatan kerja
	18	Lingkungan kerja

	19	Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)
	20	Karyawan muslim diperbolehkan menjalankan ibadah
	21	Tempat ibadah yang memadai
Masyarakat	22	Sedekah, donasi, atau sumbangan
	23	Sukarelawan dari kalangan karyawan
	24	Pemberian beasiswa sekolah
	25	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)
	26	Pengembangan generasi muda
	27	Peningkatan kualitas hidup masyarakat kurang mampu
	28	Kepedulian terhadap anak-anak
	29	Kegiatan amal atau kegiatan sosial
	30	Mensponsori acara kesehatan masyarakat, proyek rekreasi, olahraga dan <i>event</i> budaya
Lingkungan	31	Konservasi lingkungan
	32	Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global
	33	Pendidikan mengenai lingkungan
	34	Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan
	35	Sistem manajemen lingkungan
	36	Status kepatuhan terhadap syariah

Tata Kelola Perusahaan	37	Struktur kepemilikan saham
	38	Profil Dewan Direksi
	39	Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha atau tidak
	40	Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak
	41	Kebijakan anti korupsi (<i>code of conduct</i> , <i>whistleblowing system</i> , dan lain-lain)

Sumber: Disertasi, diolah 2023³⁹³

Berdasarkan beberapa item pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang telah diuraikan, maka perhitungan indeks *Islamic Social Reporting* sebagai berikut.

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah CSR yang diungkap perusahaan}}{\text{Jumlah CSR Maksimal}}$$

b. *Capital Intensity*

Capital Intensity merupakan aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan terkait dengan investasi dalam aset permanen.³⁹⁴ Nilai *Capital Intensity* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Inventory Intensity*

Inventory Intensity merupakan proporsi persediaan yang dimiliki perusahaan terhadap total aktiva perusahaan.³⁹⁵ Nilai *Inventory Intensity* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

³⁹³ Cahya, "Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure Dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan."

³⁹⁴ Eva Fauziah Ahmad, "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)," *Jurnal Universitas Majalengka*, 2017: 4.

³⁹⁵ Sonia Sonia and Haryo Suparmun, "Factors Influencing Tax Avoidance," *Advances in Economics, Business and Management Research* 73 (2019): 241.

$$\text{Inventory Intensity} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Profitability*

Return on Assets (ROA) diartikan sebagai suatu persentase yang digunakan untuk melakukan perhitungan laba pada perusahaan yang didasarkan pada suatu tingkat aset tertentu. Penggunaan *Return on Assets* (ROA) yaitu untuk memahami dan mengetahui secara keseluruhan suatu tingkat efisiensi operasional perusahaan.³⁹⁶ Nilai *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{earnings after tax (EAT)}}{\text{total assets}}$$

e. *Leverage*

Berbagai sumber pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan disebut dengan *Leverage*. Pembiayaan tersebut meliputi pembiayaan jangka panjang maupun pembiayaan jangka pendek. Pembiayaan tersebut juga akan memunculkan suatu efek dalam perusahaan sehingga disebut dengan *Leverage*. Perhitungan rumus nilai *Leverage* sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

C. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai uraian dari sekumpulan dari seluruh objek, pengukuran maupun individu yang sedang diteliti dalam penelitian.³⁹⁷ Definisi lain menyatakan bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari suatu pengamatan yang menjadi perhatian peneliti dalam mengamati objek. Sedangkan sampel merupakan beberapa bagian atau himpunan bagian dari populasi penelitian. Apabila peneliti merasa populasi dalam penelitian cukup besar sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari seluruh populasi tersebut, maka dapat diambil beberapa sampel berdasarkan keseluruhan populasi tersebut. Sehingga sampel yang diambil harus bersifat representatif yang dapat mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian.³⁹⁸

³⁹⁶ Hanafi and Halim, *Analisis Laporan Keuangan*.

³⁹⁷ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains* (Jakarta: Erlangga, 2005), 2.

³⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 81.

Populasi penelitian yang digunakan berupa seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sampel penelitian yang dipergunakan diambil menggunakan metode *Purposive Sampling*. Berdasarkan metode *Purposive Sampling* tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebanyak 469 perusahaan.
2. Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan sebanyak 27 perusahaan.
3. Perusahaan yang menyajikan data pelaporan mengenai keuangan secara lengkap dan detail selama periode riset sebanyak 15 perusahaan.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan sebagaimana terlampir. Sampel tersebut diuji sesuai dengan data penelitian selama periode penelitian 2016-2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Uraian mengenai teknik yang dipergunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Data sekunder (*secondary data*)

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah ada atau sudah dikumpulkan oleh instansi (pihak) lain dengan tujuan tertentu, sehingga data tersebut bukan berasal dari periset.³⁹⁹ Penggunaan data sekunder merupakan data yang sebenarnya dan riil yang ditemukan di lapangan. Data sekunder diperoleh peneliti dari masing-masing website perusahaan sebagai sampel penelitian. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan publik sebagai berikut.

Tabel 3.2 Sumber Data Penelitian

<i>Annual Report</i>	Penyampaian informasi <i>Islamic Social Reporting</i>
	Total Aset Tetap
	Total Persediaan Tetap
	Total Aset
	<i>Return on Assets</i>

³⁹⁹ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), 38.

Debt to Equity Ratio

<i>Sustainability Report</i>	Penyampaian informasi <i>Islamic Social Reporting</i>
------------------------------	---

Sumber: Berbagai jurnal, diolah 2023

2. Studi kepustakaan (*library research*)

Penelitian ini juga menggunakan data *library research* yaitu dengan membaca berbagai kajian literatur yang berasal dari berbagai sumber, baik berasal dari buku, artikel, dokumen, jurnal, tesis, disertasi atau sejenisnya. Penggunaan *library research* oleh periset diharapkan dapat memberikan suatu tinjauan teoretis serta data yang diperoleh dalam penelitian secara valid.

3. *Internet research*

Penelitian ini juga menggunakan media teknologi sebagai pencarian referensi yang mendukung penelitian. Hal ini mengingat perkembangan teknologi yang cukup pesat akan mempermudah periset dalam menemukan informasi maupun data penelitian secara riil dan valid. *Internet research* dilakukan dengan mengunjungi berbagai situs website yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta yang menyajikan berbagai informasi yang relevan dengan data yang dibutuhkan periset dalam melakukan penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Penyusunan prosedur penelitian dilakukan dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan secara terarah dan sistematis. Adapun prosedur penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap konseptual, yaitu melakukan perumusan masalah dan identifikasi masalah terkait dengan bidang akuntansi syariah, kemudian melakukan tinjauan kepustakaan yang relevan dengan permasalahan penelitian, mendefinisikan kerangka teoretis, serta melakukan perumusan hipotesis.
2. Fase perancangan dan perencanaan, yaitu membuat rancangan penelitian yang meliputi identifikasi populasi dan pemilihan perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel, serta meninjau rencana penelitian.
3. Fase empirik, yaitu melakukan pengumpulan data dari masing-masing *website* perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

4. Fase analitik, yaitu melakukan analisis data, perhitungan, pengolahan data penelitian yang telah diperoleh menggunakan alat analisis yang sesuai dengan jenis penelitian.
5. Fase diseminasi, yaitu mendesain hasil penelitian sesuai dengan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut agar mempermudah pembaca dalam memahami dan membaca hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa *software Econometric Views (EViews)*. *EViews* merupakan *software* yang dipergunakan untuk mengolah data dengan akses statistik yang kuat dalam berbagai bidang, seperti akademis, instansi pemerintah, perusahaan maupun siswa. *EViews* bisa dipergunakan dalam berbagai jenis penelitian, yang meliputi riset internal, penelitian ilmiah maupun suatu bisnis. *EViews* juga dipergunakan dalam rangka untuk beberapa tujuan antara lain peralamaan, hubungan, pengaruh dan sebagainya. *EViews* memiliki fungsi dalam penyelesaian segala macam data dan segala bentuknya. Beberapa bentuk data yang dapat diolah menggunakan *EViews* yaitu data *time series*, *cross section* dan data panel.⁴⁰⁰

1. Estimasi Model Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model (CEM) merupakan teknik yang paling sederhana untuk memperkirakan parameter model data panel, yaitu dengan menggabungkan data *cross section* dan *time series* secara keseluruhan tanpa melihat perbedaan waktu dan entitas (individu) dengan pendekatan yang sering dipergunakan yaitu metode *Pool least square*.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model (FEM) dengan asumsi bahwa *intersep* per individu memiliki perbedaan sedangkan *slope* per individu tetap (sama). Variabel *dummy* dipergunakan dalam teknik ini untuk mengetahui perbedaan *intersep* per individu.

c. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model (REM) dengan asumsi bahwa setiap perusahaan memiliki perbedaan *intersep*, dimana

⁴⁰⁰ Iskandar Ahmaddien and Bambang Susanto, *Eviews 9: Analisis Regresi Data Panel* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 3.

intersep merupakan variabel *random* atau *stokastik*. Teknik ini juga memperhitungkan kesalahan yang dapat dikaitkan sepanjang *cross section* dan *time series*.⁴⁰¹

2. Teknik Pemilihan Model regresi

a. *Chow Test*

Chow Test merupakan uji yang dipergunakan dalam rangka membandingkan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Adapun pembentukan hipotesis pada *Chow Test* sebagai berikut.

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Penolakan H_0 terjadi apabila nilai *P-value* lebih kecil dari nilai α . Hal ini berlaku pula untuk kebalikannya, yaitu penerimaan H_0 terjadi apabila nilai *P-value* lebih besar dari nilai α . Dalam hal ini nilai α yang dipergunakan yaitu 5%.

b. *Hausman Test*

Hausman Test merupakan uji yang dipergunakan dalam rangka membandingkan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM) agar mengetahui model terbaik yang dipergunakan untuk model regresi data panel. Adapun pembentukan hipotesis pada *Hausman Test* sebagai berikut.

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Penolakan H_0 terjadi apabila nilai *P-value* lebih kecil dari nilai α . Hal ini berlaku pula untuk kebalikannya, yaitu penerimaan H_0 terjadi apabila nilai *P-value* lebih besar dari nilai α . Dalam hal ini nilai α yang dipergunakan yaitu 5%.

c. *Lagrange Multiplier Test*

Lagrange Multiplier Test merupakan uji yang dipergunakan dalam rangka mengetahui bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih baik daripada *Common Effect Model* (CEM). Adapun pembentukan hipotesis pada *Lagrange Multiplier Test* sebagai berikut.

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

Penolakan H_0 terjadi apabila nilai *P-value* lebih kecil dari nilai α . Hal ini berlaku pula untuk kebalikannya, yaitu

⁴⁰¹ Titin Agustin Nengsih and Nurfitri Martaliah, *Regresi Data Panel: Dengan Software EViews* (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), 2-3.

penerimaan H_0 terjadi apabila nilai P -value lebih besar dari nilai α . Dalam hal ini nilai α yang dipergunakan yaitu 5%.⁴⁰²

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif didefinisikan sebagai metode-metode statistika yang dipergunakan untuk melakukan analisis data yang tersedia dengan cara melakukan penyajian, meringkas serta memberikan deskripsi atau penggambaran mengenai karakteristik dasar sampel yang tersedia. Statistik deskriptif merupakan awal proses melakukan analisis data sebelum melakukan statistik inferensial.⁴⁰³ Penyajian data dalam statistik deskriptif berupa tabel maupun daftar serta visualisasi dalam penyajian bentuk diagram maupun bentuk grafik.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum periset melakukan uji hipotesis, periset terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi beberapa uji seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui terpenuhinya asumsi statistika parametrik.⁴⁰⁴

Suatu model dalam regresi dengan persamaan $Y_i = f(X_{1i}, X_{2i}, \dots, X_{ki}) + \varepsilon_i$ diasumsikan bahwa nilai ε_i yang dihasilkan dalam pengujian akan berdistribusi normal. Untuk itu, diperlukan adanya uji normalitas terhadap nilai ε_i tersebut. Uji normalitas yang sering digunakan dalam pengujian distribusi data yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai probabilitas distribusi teoritik terhadap distribusi empirik.⁴⁰⁵

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas didefinisikan dengan adanya suatu hubungan yang linear antara beberapa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian. Multikolinearitas dapat diketahui dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Multikolinearitas tidak terjadi apabila dalam pengujian

⁴⁰² Nengsih and Martaliah, 7-8.

⁴⁰³ I Ketut Swarjana, *Statistik Kesehatan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 83.

⁴⁰⁴ Enade Perdana Istyastono, *Uji Statistik Di Ilmu Farmasi Dengan Program Statistika Komputasional R* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), 27.

⁴⁰⁵ Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2017 Dan SPSS 17* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 213-214.

diperoleh nilai VIF kurang dari 10.⁴⁰⁶ Dengan kata lain, nilai yang biasanya dipakai untuk menunjukkan multikolinearitas yaitu $VIF \geq 10$ atau nilai Tolerance $\leq 0,10$. Multikolinearitas terjadi pada model regresi berganda atau yang memiliki beberapa atau lebih dari satu 140variable independent dalam penelitian. Adanya korelasi menyebabkan nilai taksiran β_k tidak stabil. Sehingga model regresi yang baik dalam penelitian tidak mengalami multikolinearitas.⁴⁰⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukan uji heteroskedastisitas yaitu untuk melakukan pengujian terhadap ada atau tidaknya tingkat kesamaan variansi residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Dalam uji heteroskedastisitas ini bisa menggunakan *Scatter* plot. Apabila grafik menunjukkan suatu pola tertentu yang dapat dilihat dengan adanya titik-titik, maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila grafik menunjukkan titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu, maka tidak ada dan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁰⁸

Model regresi $Y_i = f(X_{1i}, X_{2i}, \dots, X_{ki}) + \varepsilon_i$ juga memiliki syarat bahwa nilai ε_i memiliki variansi yang sama dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Variansi ε_i dinyatakan dengan nilai σ^2 . Disebut sebagai homoskedastis apabila nilai σ^2 bersifat konstan dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Sedangkan disebut heteroskedastis apabila nilai σ^2 berbeda antara suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Nilai ε_i yang dihasilkan dalam suatu model regresi harus bersifat homoskedastis atau non-heteroskedastis. Sehingga diperlukan adanya uji heteroskedastisitas dalam suatu model regresi yang dibangun.⁴⁰⁹

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya keterkaitan adanya kesalahan. Model yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Salah satu penyebab terjadinya autokorelasi yaitu data yang bersifat *time series* atau berupa runtutan waktu yang menyatakan bahwa nilai masa lalu mempengaruhi nilai sekarang. Untuk mengetahui nilai signifikansi, pengujian

⁴⁰⁶ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), 97.

⁴⁰⁷ Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2017 Dan SPSS 17*, 233.

⁴⁰⁸ Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, 97.

⁴⁰⁹ Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2017 Dan SPSS 17*, 227.

autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson (DW) dengan nilai kritis Durbin-Watson (DW).⁴¹⁰

5. Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel terdiri dari data *time series* dan *cross section*. Pada regresi panel ini, ada kemungkinan regresi data diperiksa data *cross section* yang sama, tetapi dilakukan di waktu yang berbeda. Data panel merupakan data yang terdiri dari beberapa variabel seperti yang ada pada data seksi silang dan juga data tersebut mempunyai unsur waktu seperti yang ada pada data runtun waktu.⁴¹¹ Data panel terdiri data dari sejumlah individu yang sama diamati di sebuah periode tertentu. Jika T adalah waktu $t = (1,2,3,...T)$ dan N adalah jumlah individu $n = (1,2,3,...N)$, maka kesimpulannya yaitu data panel mempunyai keseluruhan unit observasi sejumlah NT. Ketika individu memiliki periode waktu yang sama disebut *balanced panel*, sedangkan ketika individu memiliki periode waktu yang berbeda disebut *unbalanced panel*.⁴¹² Adapun persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	= Tax Avoidance
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
X_1	= Islamic Social Reporting
X_2	= Capital Intensity
X_3	= Inventory Intensity
X_4	= Profitability
X_5	= Leverage
e	= Residual
i	= Total perusahaan yaitu 15 perusahaan
t	= Waktu penelitian periode 2016-2021

Pengujian analisis regresi data panel yang digunakan meliputi uji t (parsial) dan uji F (simultan) menggunakan *software EVViews*. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi memiliki tujuan dalam rangka mengetahui tingkat sejauh mana kemampuan model regresi yang berhubungan dapat memberikan penjelasan adanya

⁴¹⁰ Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2017 Dan SPSS 17*, 222.

⁴¹¹ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EVViews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 10.2.

⁴¹² Ahmaddien and Susanto, *Eviews 9: Analisis Regresi Data Panel*, 11.

variasi variabel dependen yang ditemukan dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (bebas) dalam memberikan penjelasan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai R^2 yang mendekati angka 1 memiliki arti bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam rangka memprediksi adanya variasi dalam variabel dependen.⁴¹³ Formula koefisien determinasi sebagai berikut.

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

RSS = Jumlah kuadrat residual

TSS = Jumlah kuadrat total

b. Uji simultan (F)

Uji simultan (F) merupakan uji secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika F hitung menunjukkan angka yang lebih besar dari F tabel (F hitung > F tabel) dan besarnya nilai signifikansi < 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Formula uji simultan (F) sebagai berikut.⁴¹⁴

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

c. Uji parsial (t)

Uji parsial (t) merupakan uji secara individual yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel

⁴¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 87.

⁴¹⁴ Jihan Suci Lestari, Umi Farida, and Siti Chamidah, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru," *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 1 (2019): 49.

independen secara individual terhadap variabel dependen.⁴¹⁵ Jika t hitung menunjukkan angka yang lebih besar dari t tabel (t hitung $>$ t tabel) dan besarnya nilai signifikansi $<$ 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka dapat diketahui bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴¹⁶ Formula uji parsial (t) sebagai berikut.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$dk = n - 2$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

n = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi hasil r hitung



⁴¹⁵ Sulisty Wardani P and Rita Intan Permatasari, “Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staff Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (PENERBAD) Di Tangerang,” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 12, no. 1 (2022): 23.

⁴¹⁶ Lestari, Farida, and Chamidah, “Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru”, 48.